

KEPELOPORAN PEMUDA DALAM MASYARAKAT

Daud Samsudewa

Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro

“Pemuda adalah Harapan Bangsa”, suatu ungkapan yang sangat umum kita dengar di lingkungan masyarakat kita. Ungkapan tersebut juga mengandung makna yang sangat mendalam hubungannya dengan pembangunan masyarakat dan negara Indonesia.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemuda bisa menjadi pelopor dalam kehidupan masyarakat? Banyak sekali contoh yang telah ditunjukkan oleh para pemuda pendahulu kita. Kepeloporan pemuda di Indonesia selama ini dikaitkan dengan konsep historik dan politik sehingga dikenalah Generasi 1928, Generasi 1945, Generasi 1966 dan Generasi 1998. Penegelompokan tersebut muncul karena pada tahun-tahun tersebut para pemuda membuat catatan emas dalam menunjukkan peran politiknya dalam sejarah Indonesia (Gaffar, 1991). Bagaimana dengan kepeloporan pemuda pada masa sekarang?

Sebelum lebih jauh membahas tentang kepeloporan pemuda pada masa sekarang, alangkah lebih baiknya kita membahas terlebih dahulu tentang apa arti kepeloporan. Kamus Besar Bahasa Indonesia memuat bahwa kepeloporan berasal dari kata dasar pelopor yang mengandung arti yang berjalan terdahulu; perintis jalan; pembuka jalan; pionir dan gerak pembaharuan. Sedangkan kepeloporan merupakan kata dasar pelopor yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang mengandung arti sifat pelopor. Upaya memperdalam arti melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia ini membawa kita kepada pemahaman bahwa kepeloporan pemuda adalah upaya pemuda memberi contoh dengan berjalan lebih dulu dari masyarakat, merintis jalan dan membuat gerakan pembaharuan dalam kehidupannya yang akan berdampak bagi masyarakat sekitarnya.

Selanjutnya, kepeloporan pemuda pada masa sekarang ini dapat diwujudkan mulai dari lingkup terkecil yaitu dalam kegiatan pembangunan mental dan motivasi masyarakat dengan menjadi pelopor dalam meningkatkan kesejahteraannya dan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat menunjukkan kepeloporan pemuda ini adalah dengan mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan

Pemuda (PKKP). Para pemuda yang mengikuti program PKKP bertugas di desa penugasan sebagai motivator, fasilitator, akselerator, dinamisator, dan penggerak ekonomi mandiri dalam mengoptimalkan pembangunan desa. Tugas tersebut harus diawali dari sebuah kepedulian untuk memahami sifat dasar masyarakat desa penempatan, mengamati kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan masyarakat desa penempatan yang berujung dalam membuat strategi untuk “bekerja bersama pemuda desa” dan menjadi pelopor dalam meningkatkan taraf ekonomi pemuda desa dan masyarakat di desa penempatan.

Kegiatan PKKP ini diharapkan dapat menjadi salah satu wahana bagi pemuda untuk belajar menjadi pelopor bagi masyarakat sekitar. Besar harapan pemuda peserta PKKP akan menjadi “pengungkit” untuk menciptakan pemuda-pemuda desa yang juga akan jadi pelopor pembangunan di desanya dimulai dari dirinya sendiri terlebih dahulu.